

BAB V

PENUTUP

V. 1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis asuhan keperawatan yang dilakukan proses pengkajian dan analisis data terhadap prioritas masalah keperawatan, didapatkan data bahwa kedua pasien yang merupakan post partum pervaginam yang mengalami beberapa masalah keperawatan, yaitu nyeri akut dan risiko infeksi. Terjadi peningkatan kesiapan menjadi orang tua pada Ny.D.

Pada masalah keperawatan utama yaitu nyeri akut yang dirasakan oleh kedua pasien, intervensi keperawatan non farmakologi yang diberikan berupa aromaterapi lavender untuk mengurangi nyeri dan kelelahan yang dirasakan pasien serta meningkatkan suasana hati pasien. Aromaterapi lavender merupakan terapi yang menggunakan minyak essensial atau sari minyak murni tumbuhan untuk membantu memperbaiki serta menjaga kesehatan, mengurangi intensitas nyeri, memfokuskan pikiran, mengurangi stress, membangkitkan semangat, menenangkan jiwa dan raga.

Hasil dari pengukuran intensitas nyeri dengan menggunakan VAS dan PANAS didapatkan hasil bahwa kedua pasien tersebut merasa nyeri dan rasa lelahnya berkurang serta suasana hatinya membaik. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat aromaterapi lavender dapat menurunkan intensitas nyeri, kelelahan dan memperbaiki suasana hati pada masalah keperawatan pada nyeri akut, risiko infeksi dan kesiapan peningkatan menjadi orang tua.

V. 2 Saran

Setelah penelitian di lakukan, berikut ini saran yang dapat dijadikan sebagai perbaikan, yaitu:

a. Bagi Pasien

Pasien disarankan untuk menjaga istirahat, nutrisi, dan hidrasi, serta melaporkan nyeri, kelelahan, atau perubahan suasana hati kepada tenaga kesehatan. Aktivitas ringan atau senam nifas dapat membantu pemulihan.

Pasien juga diharapkan mempersiapkan proses persalinan dengan mengikuti kelas antenatal serta kegiatan konseling, agar memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tahapan persalinan dan perawatan setelah melahirkan. Selain itu, partisipasi aktif suami dalam setiap tahap, mulai dari persiapan hingga masa post partum, berperan penting dalam memberikan dukungan emosional dan membantu mempercepat pemulihan ibu.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan diharapkan memberi edukasi tentang manajemen nyeri, kelelahan, dan suasana hati, serta menyediakan intervensi nonfarmakologis seperti aromaterapi atau pijat ringan untuk mendukung kenyamanan pasien.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi lanjutan terkait efektivitas intervensi nonfarmakologis pada ibu post partum dan mengembangkan instrumen penilaian yang praktis untuk mendukung praktik keperawatan. Selain itu peneliti selanjutnya diperlukan menambahkan variabel yang memengaruhi dukungan suami sehingga lebih banyak informasi yang diperoleh.